BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut akan dilakukan pembahasan dalam bentuk paparan dan analisis letak kesalahan jawaban setiap siswa yang dijadikan subyek penelitian. Dalam bab ini dikemukakan tentang hasil pekerjaan siswa berupa jawaban sewaktu mengerjakan soal, petikan wawancara dan analisis kesalahan yang mereka lakukan. Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan letak kesalahan jawaban siswa pada setiap soal, telah dikemukakan pada bab II.

Berdasarkan hasil tes siswa kelas VIIIA SMP Yayasan Taman dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi sistem persamaan linier dua variabel, maka diperoleh deskripsi dan analisis data sebagai berikut.

A. Deskripsi dan Analisis data Subyek Pertama (S1)

Dari 4 soal yang dikerjakan, S1 mengalami kesalahan pada soal nomor 2 dan 4, seperti pada uraian berikut:

1. Hasil kerja S1 pada soal nomor 2

   Pada soal nomor 2 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

   Soal nomor 2 :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Duah buah bilangan cacah berjumlah 80 dan selisih kedua bilangan itu 40. Tentukan kedua bilangan itu!

Hasil penyelesaian S1 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

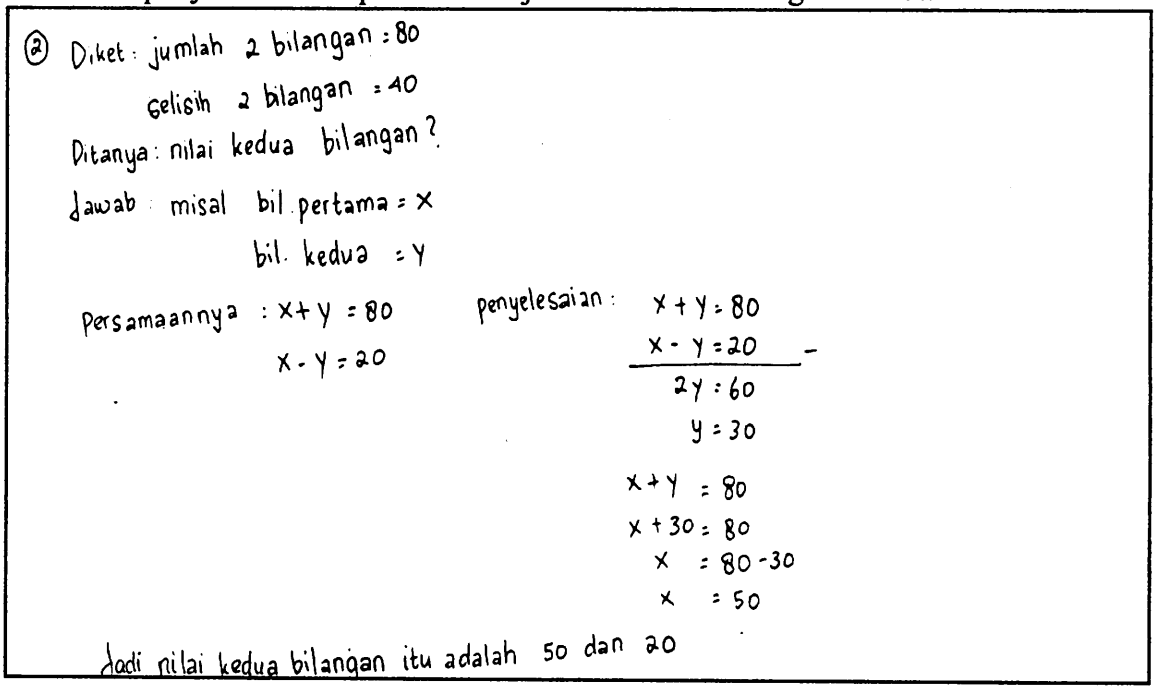

② Diket : jumlah 2 bilangan : 80
selisih 2 bilangan : 40
Ditanya : nilai kedua bilangan ?
Jawab : misal bil. pertama = x
bil. kedua = y

Persamaannya : $x + y = 80$
$x - y = 20$

penyelesaian :
$$\begin{array}{r} x + y = 80 \\ x - y = 20 \quad - \\ \hline 2y = 60 \\ y = 30 \end{array}$$

$x + y = 80$
$x + 30 = 80$
$x = 80 - 30$
$x = 50$

Jadi nilai kedua bilangan itu adalah 50 dan 20

Gambar 4.1 Hasil jawaban S1 untuk nomor 2

Berdasarkan pekerjaan S1 secara tertulis tampak kesalahan yang terdapat pada salah satu pemisalan persamaan, sehingga hal tersebut menyebabkan terjadinya kesalahan pula dalam menyelesaikan perhitungan kedua persamaan yang ada.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S1 sebagai berikut :

P : Sekarang coba kamu baca soal nomor 2
S1.1 : Iya kak...., "dua bua bilangan cacah berjumlah 80 dan....." dst...
P : Ok, sekarang apa yang bisa kamu tangkap dari soal tersebut?
S1.2 : Yang diketahui dan yang ditanyakan kak
P : Ya, sekarang sebutkan apa saja yang diketahui dari soal tersebut?
S1.3 : Jumlah dua bilangan adalah 80. Selisih dua bilangan 40.
P : Terus ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S1.4 : Sudah kak, itu aja yang diketahui
P : Ya benar, terus sekarang apa yang ditanyakan dari soal tersebut ?
S1.5 : Nilai kedua bilangan
P : Terus langkah kamu selanjutnya apa ?
S1.6 : Langkah pertama yakni memisalkan bilangan pertama dengan x, dan memisalkan bilangan kedua dengan y
P : Kemudian ?
S1.7 : Kemudian saya masukkan pemisalannya itu ke sebuah persamaan
P : Ada berapa persamaan disana ?
S1.8 : Ada 2 kak
P : Sebutkan apa saja...
S1.9 : $x + y = 80$ dan $x - y = 20$
P : Sekarang coba kamu amati kembali apa yang diketahui dari soal ini, apa sudah sesuai dengan apa yang kamu tuliskan pada persamaan itu ?
S1.10 : Oh iya kak, ini ada yang salah tulis
P : Pada persamaan yang mana ?
S1.11 : Pada persamaan yang kedua kak
P : Coba kamu baca
S1.12 : $x - y = 20$
P : Yang salah pada bagian mana ?
S1.13 : Itu kak, yang angka 20 itu seharusnya jadi 40
P : Coba kamu tulis kembali di lembar kertas yang baru kedua persamaan tersebut
S1.14 : $x + y = 80$ dan $x - y = 40$
P : Coba kamu selesaikan dengan persamaan yang benar itu
S1.15 : "sambil mengerjakan "
P : Sudah ?
S1.16 : Sudah kak
P : Bagaimana dengan hasilnya ? apakah sama dengan pengerjaan kamu yang pertama tadi ?
S1.17 : Beda kak.
P : Menurut kamu jawaban mana yang paling tepat ?
S1.18 : Yang kedua kak
P : Apa alasannya ?
S1.19 : Ya karena pengerjaan saya yang pertama kali tadi ada yang salah tulis
P : Ya berarti kamu kurang teliti dalam mengerjakannya
S1.20 : Iya kak
P : Berarti kamu sekarang sudah tau ya dimana letak kesalahan kamu ?
S1.21 : Iya kak
P : Ok, lain kali kalau mengerjakan harus lebih teliti lagi ya...
S1.22 : Iya kak...

Berdasarkan hasil tes tulis dan petikan wawancara yang di ungkapkan pada pernyataan S1.3 dan S1.5 menunjukkan bahwa S1 sudah mampu memahami soak dengan baik, artinya S1 ini sudah mengetahui apa saja yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diketahui dan yang ditanyakan dalam soal nomor 2 tersebut. Dalam pernyataan S1.6 dan S1.7 menunjukkan bahwa S1 sudah memahami langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal tersebut. Namun dalam pernyataan S1.9 ini menunjukkan bahwa S1 melakukan sebuah kesalahan yakni salah memasukkan salah satu data, data tersebut tidak sesuai dengan apa yang sudah diketahui dalam soal. Hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan pula dalam proses perhitungan. Namun dalam pernyataan S1.10 , S1.11 , S1.12 , S1.13 , S1.19 ini, S1 sudah memahami letak kesalahannya. Dalam pernyataan S1.19 menunjukkan bahwa S1 kurang teliti dalam mengerjakan soal.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *id* yang berarti data tidak tepat. Dalam kasus ini siswa berusaha mengoperasikan pada level yang tepat pada suatu masalah, tetapi memilih sebuah informasi atau data yang tidak tepat. S1 ini salah menuliskan persamaan yang tidak sesuai dengan apa yang sudah diketahui dari soal yang ada.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S1 dan petikan wawancara peneliti dengan S1 dapat disimpulkan bahwa dalam mengerjakan soal nomor 2 ini S1 melakukan kesalahan pada kategori *id* yang berarti data tidak tepat. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kekurangtelitian dalam memasukkan data yang sudah ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil kerja S1 pada soal nomor 4

Pada soal nomor 4 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 4 :

Harga 8 buah pensil dan 6 buah penghapus Rp 14.400. harga 6 buah pensil dan 5 buah penghapus Rp 11.200. tentukan harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus ?

hasil penyelesaian S1 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

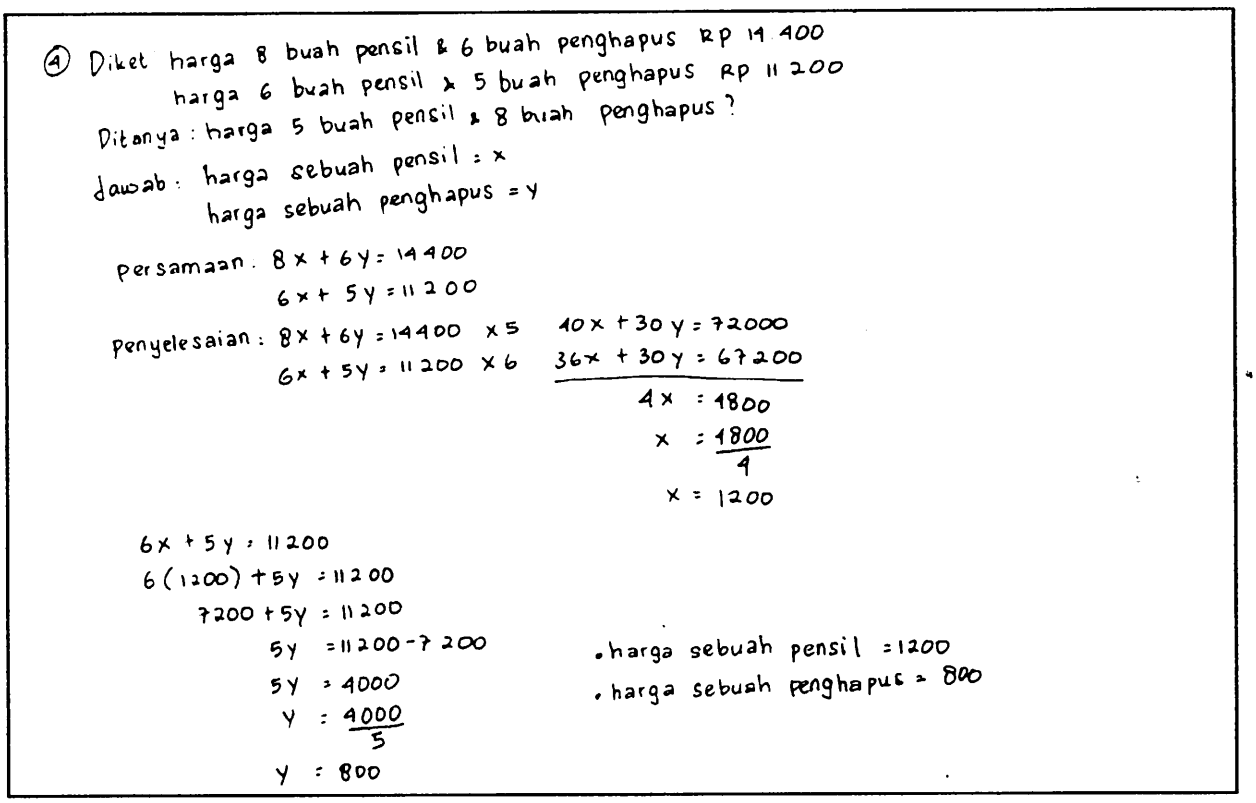

4 Diket harga 8 buah pensil & 6 buah penghapus Rp 14.400
harga 6 buah pensil & 5 buah penghapus Rp 11.200
Ditanya : harga 5 buah pensil & 8 buah penghapus ?
Jawab : harga sebuah pensil : x
harga sebuah penghapus = y

persamaan. $8x + 6y = 14400$
$6x + 5y = 11200$

penyelesaian : $8x + 6y = 14400 \quad \times 5$ $\quad 40x + 30y = 72000$
$6x + 5y = 11200 \quad \times 6$ $\quad 36x + 30y = 67200$
$4x = 1800$
$x = \frac{1800}{4}$
$x = 1200$

$6x + 5y = 11200$
$6(1200) + 5y = 11200$
$7200 + 5y = 11200$
$5y = 11200 - 7200$
$5y = 4000$
$y = \frac{4000}{5}$
$y = 800$

• harga sebuah pensil = 1200
• harga sebuah penghapus = 800

Gambar 4.2 Hasil jawaban S1 untuk nomor 4

Berdasarkan pekerjaan S1 secara tertulis pada soal nomor 4 ini terdapat kesalahan pada kesimpulan jawaban akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S1 sebagai berikut :

P : Coba kamu baca soal nomor 4
S1.1 : Harga 8 buah pensil dan 6 buah penghapus..... , dst
P : Ok..., sekarang apa yang bisa kamu tangkap dari soal tersebut ?
S1.2 : Harga 8 buah pensil dan 6 buah penghapus Rp 14.400 . harga 6 buah pensil dan 5 buah penghapus Rp 11.200 .
P : Sudah, itu saja ?
S1.3 : Ada lagi kak, ini yang ditanyakan harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus
P : Ya bagus, langkah selanjutnya apa yang kamu lakukan ?
S1.4 : Memisalkan harga sebuah pensil dengan x. Dan harga sebuah penghapus dengan y
P : Kemudian...
S1.5 : Kemudian saya masukkan pemisalan tersebut kedalam persamaan sesuai dengan apa yang sudah diketahui di soal. Persamaannya menjadi $8x + 6y = 14400$, $6x + 5y = 11200$. Kemudian saya eliminasi y. Sehingga hasil akhir ketemu x yakni 1200. Kemudian saya subtitusi x pada salah satu persamaan yang ada. Dan di peroleh nilai y yakni 800.
P : Sudah, itu saja ?
S1.6 : Iya kak, jadi nilai $x = 1200$, dan nilai $y = 800$.
P : Sekarang coba kamu lihat kembali apa yang diminta dari soal diatas ?
S1.7 : Harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus
P : Terus yang kamu jawab tadi apa ?
S1.8 : Harga sebuah pensil dan harga sebuah penghapus....
P : Menurut km benar apa salah ?
S1.9 : Iya salah kak
P : Lha terus kenapa kamu jawab gitu ?
S1.10 : Ya tadi lupa kak gak saya lihat lagi apa yang di minta dari soal tersebut
P : Sekarang sudah tau dimana letak kesalahan kamu ?
S1.11 : Iya kak
P : Jawaban yang benar bagaimana ?
S1.12 : Ya seharusnya x dan y di substitusi pada soal yang di minta
P : Bagaimana selanjutnya ?
S1.13 : Yang ditanyakan kan harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus. Jadi $5x + 8y$. kemudian harga x dn y tadi dimasukkan kedalam persamaan tersebut
P : Ya bagus..., ya sudah lain kali kalau mengerjakan soal itu yang teliti ya
S1.14 : Iya kak...

Berdasarkan pernyataan S1.2 dan S1.3 menunjukkan bahwa S1 sudah memahami soal dengan baik, yakni sudah memahami apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. S1 ini sudah mampu memahami langkah-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyelesaikan soal nomor 4 ini, hal ini ditunjukkan berdasarkan pernyataan S1.4 dan S1.5 , namun berdasarkan pernyataan S1.6 , S1.7 , S1.8 menunjukkan bahwa S1 telah gagal menyimpulkan hasil yang diminta dari soal tersebut. S1 melakukan kesalahan tersebut dikarenakan lupa tidak memeriksa kembali apa yang ditanyakan. Kini S1 sudah mengetahui apa langkah selanjutnya yang seharusnya ia kerjakan, hal tersebut diungkapkan pada pernyataan S1.12 , S1.13 .

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *oc* yang berarti kesimpulan hilang. Gejala kesimpulan hilang ini bisa diartikan bahwa siswa sudah menunjukkan alasan pada level yang tepat kemudian gagal menyimpulkan. Dalam kasus ini S1 tidak mampu menjawab soal yang sesuai dengan apa yang sudah ditanyakan, dikarenakan S1 tidak memeriksa ulang apa yang ditanyakan dalam soal tersebut.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S1 dan petikan wawancara peneliti dengan S1 dapat disimpulkan bahwa S1 melakukan kesalahan pada kategori *oc* yakni kesimpulan hilang. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kekurangtelitian dalam menarik kesimpulan, kelalaian dalam pemeriksaan jawaban akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Kedua (S2)

Dari 4 soal yang dikerjakan, S2 mengalami kesalahan pada soal nomor 2 dan 4, seperti pada uraian berikut:

1. Hasil kerja S2 pada soal nomor 1

Pada soal nomor 1 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 1 :

Toko lestari menjual kursi santai dengan bahan kayu kamper dan kayu jati. Harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu kamper Rp 50.000 dan harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu jati Rp 110.000. suatu hari toko lestari tersebut dapat menjual 34 buah kursi dengan hasil penjualan sebesar Rp 2.600.000. Tentukan bentuk sistem persamaan linier dua variabelnya!

hasil penyelesaian S2 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

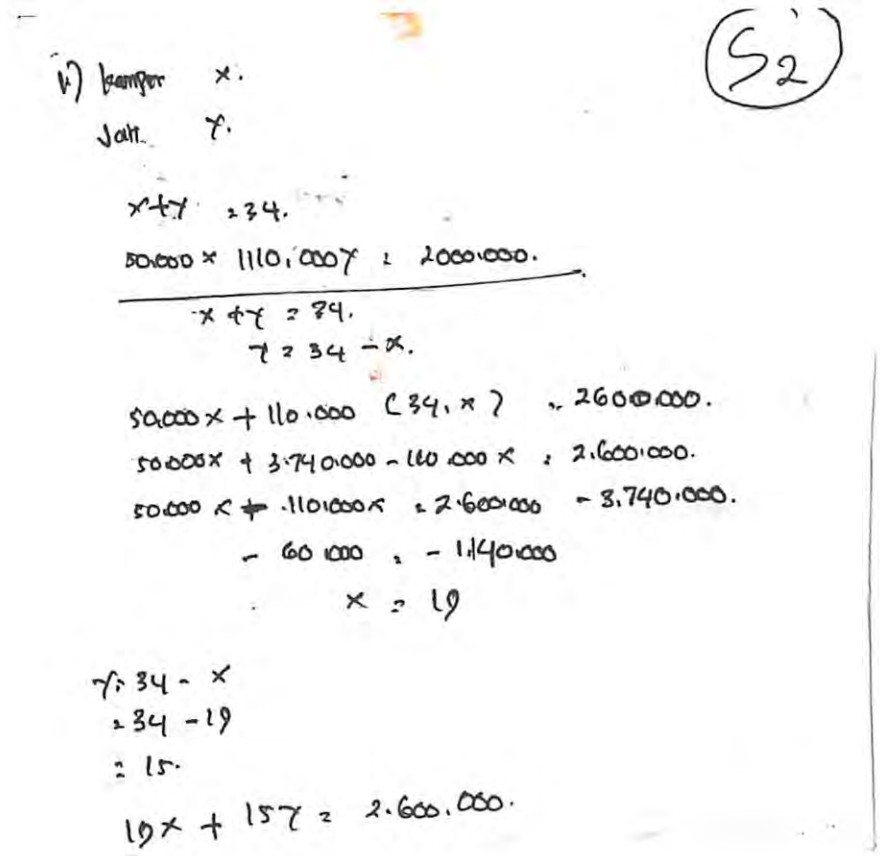

Gambar 4.3 Hasil jawaban S2 untuk nomor 1

Berdasarkan pekerjaan S2 secara tertulis pada soal nomor 1 ini terdapat kesalahan pada pengambilan kesimpulan jawaban.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S2 sebagai berikut :

P : Ok, sekarang tolong kamu baca soal nomor 1
S2.1 : Toko lestari menjual.....dst
P : Lantas sekarang yang bisa kamu peroleh dari soal tersebut ?
S2.2 : Yang diketahui dan yang ditanyakan
P : Apa yang diketahui dari soal tersebut ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S2.3 : Harga kursi santai dengan bahan kayu kamper Rp 50.000, kalau yang bahan kayu jati Rp 110.000 .
P : Budah, itu saja ???
S2.4 : Belum kak, masih ada. Suatu hari toko tersebut dapat menjual 34 kursi, total harganya Rp 2.600.000
P : Sudah ?
S2.5 : Sudah kak
P : Kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut ?
S2.6 : Bentuk persamaan linear dua variabelnya
P : Iya bagus, apa kamu paham dengan soal yang diminta itu ?
S2.7 : Paham, tapi saya ragu sama pekerjaan saya ini kak, gak tau benar atau tidak
P : Oh jadi kamu ragu ya
S2.8 : Iya kak
P : Sekarang langkah pertama apa yang kamu kerjakan itu ?
S2.9 : Pertama, saya memisalkan kursi santai dari kayu kamper dengan x, dan yang dari kayu jati saya misalkan dengan y. Kemudian saya masukkan pemisalan itu dengan apa yang diketahui dari soal tadi
P : Bagaimana hasilnya ?
S2.10 : $x + y = 34$, kemudian yang satunya $50000\,x + 110000\,y = 2600000$
P : Kemudian apa yang kamu lakukan ?
S2.11 : Kemudian saya subtitusi persamaan yang pertama ke persamaan yang kedua
P : Kenapa kamu lakukan itu ?
S2.12 : Ya kan untuk mencari system persamaannya kak
P : Lantas menurut kamu jawaban $x + y = 34$ dan $50000\,x + 110000\,y = 2600000$ itu apa ?
S2.13 : Persamaan awal kak
P : Lah berarti sudah benar kan, toh yang ditanyakan tadi kan persamaan linearnya
S2.14 : Oh, ternyata gitu aja ya kak
P : Iya, jadi gak perlu mensubstitusikan persamaan awal ke persamaan yang kedua. Ya sudah lain kali kalau mengerjakan dipahami dulu ya soal yang diminta
S2.15 : Iya kak

Berdasarkan pernyataan S2.3 , S2.4 , S2.6 , menunjukkan bahwa S2 sudah memahami apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal. Pada pernyataan S2.7 ini menunjukkan keraguan dalam mengerjakan. S2 sudah mampu memisalkan apa yang diketahui, yakni berdasarkan pernyataan S2.9 , serta sudah mampu membuat bentuk persamaan linearnya berdasarkan pernyataan S2.10 . sebenarnya jawaban S2 ini sudah benar, cukup pada pernyataan S2.10 . namun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ternyata S2 tetap berusaha mengoperasikan persamaan tersebut pada pengoperasian yang lebih rendah, sehingga menyebabkan timbulnya kesalahan.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *rlc* yang berarti konflik level respon. Gejala yang terkait dengan respon kesimpulan hilang yakni konflik level respon. Pada situasi ini S2 menunjukkan suatu kompetisi operasi pada level tertentu dan kemudian menurunkan ke operasi yang lebih rendah, sehingga menyebabkan kesalahan dalam menyimpulkan jawaban akhir.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S2 dan petikan wawancara peneliti dengan S2 dapat disimpulkan bahwa S2 melakukan kesalahan pada kategori *rlc* yakni konflik level respon. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni S2 kurang memahami soal yang ada, salah dalam menyimpulkan jawaban akhir.

2. Hasil kerja S2 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 2 :

Dua buah bilangan cacah berjumlah 80 dan selisih kedua bilangan itu 40. Tentukan kedua bilangan itu!

hasil penyelesaian S2 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 4.4 Hasil jawaban S2 untuk nomor 2

Berdasarkan pekerjaan S2 secara tertulis pada soal nomor 2 ini tidak terdapat jawaban sama sekali.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S2 sebagai berikut :

P : Sekarang coba kamu baca soal nomor 2
S2.1 : Dua buah bilangan cacah..... dst
P : Sekarang apa yang bisa kamu tangkap dari soal barusan ?
S2.2 : Dua buah bilangan cacah berjumlah 80 dan selisih kedua bilangan itu 40.
P : Ok, kemudian apa yang ditanyakan ?
S2.3 : Tentukan kedua bilangan itu
P : Ya bagus... lantas kenapa kamu tidak menjawab soal ini ?
S2.4 : Saya gak bisa ngerjakan kak
P : Jadi kamu belum paham ya
S2.5 : Iya kak, saya benar-benar gak bisa, jadi ya gak saya kerjakan kak
P : Oh ya sudah kalau begitu, makasih ya atas waktunya
S2.6 : Iya kak

Berdasarkan pernyataan S2.4 dan S2.5 menunjukkan bahwa S2 tidak bisa menyelesaikan soal nomor 2 dikarenakanakan tidak mampu memahami soal dengan baik.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *ao* dalam artian bahwa kesalahan S2 tersebut tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

termasuk pada ketujuh kriteria yang ada. S2 tidak mampu mengerjakan soal tersebut dikarenakan kurang memahami soal yang ada.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S2 dan petikan wawancara peneliti dengan S2 dapat disimpulkan bahwa S2 melakukan kesalahan pada kategori *ao* yang berarti S2 melakukan kesalahan yang bukan termasuk pada ketujuh kriteria yang ada. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang memahami materi, kurang memahami soal yang ada.

C. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Ketiga (S3)

Dari 4 soal yang dikerjakan, S3 mengalami kesalahan pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4, seperti pada uraian berikut:

1. Hasil kerja S3 pada soal nomor 1

Pada soal nomor 1 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 1 :

Toko lestari menjual kursi santai dengan bahan kayu kamper dan kayu jati. Harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu kamper Rp 50.000 dan harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu jati Rp 110.000. suatu hari toko lestari tersebut dapat menjual 34 buah kursi dengan hasil penjualan sebesar Rp 2.600.000. Tentukan bentuk sistem persamaan linier dua variabelnya!

Hasil penyelesaian S3 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

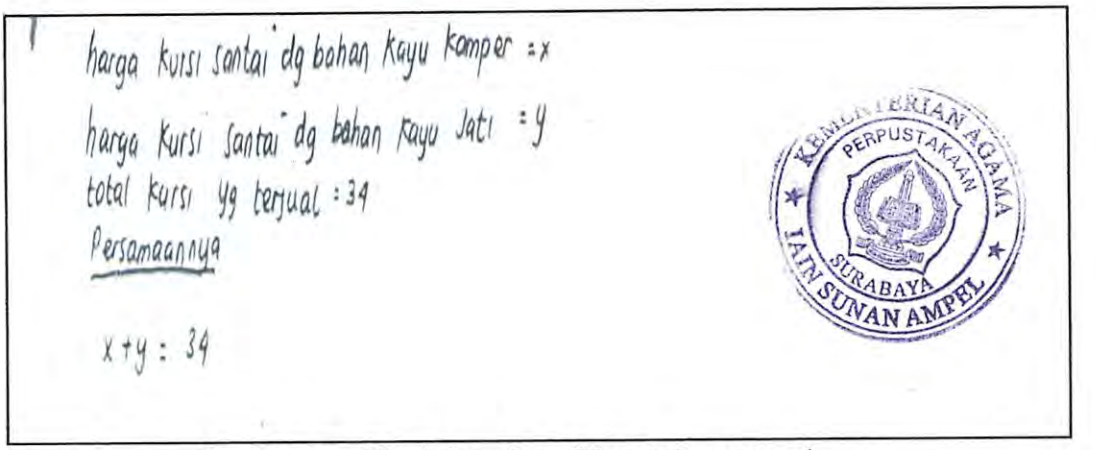
harga kursi santai dg bahan kayu kamper : x
harga kursi santai dg bahan kayu Jati : y
total kursi yg terjual : 34
Persamaannya
x + y : 34

KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

Gambar 4.5 Hasil jawaban S3 untuk nomor 1

Berdasarkan pekerjaan S3 secara tertulis pada soal nomor 1 ini terdapat kesalahan pada kesimpulan jawaban akhir.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S3 sebagai berikut :

P : Sekarang tolong kamu baca kembali soal nomor 1
S3.1 : Toko lestari menjual....dst
P : Apa kamu paham dengan soal tersebut ?
S3.2 : Masih kurang paham kak, cuman paham sedikit aja kak
P : Apa maksud dari jawaban yang sudah kamu tulis ini ?
S3.3 : Ini kak, pertama saya memisalkan harga kursi santai dengan bahan kayu kamper dengan x, dan yang dari bahan kayu jati saya misalkan dengan y. Pada suatu hari tokok tersebut dapat menjual 34 kursi. Persamaannya menjadi $x + y = 34$.
P : Persamaan apa lagi yang bisa kamu temukan dalam soal tersebut ?
S3.4 : Gak tau kak, mangkanya gak saya kerjakan. Saya hanya bisa mengerjakan itu aja kak.
P : Oh ya sudah kalau begitu

Berdasarkan pernyataan S3.2 menunjukkan bahwa S3 masih kurang memahami soal yang ada, ia sudah berusaha menyelesaikan soal yang ada, namun ia hanya mampu menjawab satu kesimpulan saja yakni berdasarkan pernyataan S3.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *od* yang berarti data hilang. Ia hanya mampu menjawab salah satu persamaan saja.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S3 dan petikan wawancara peneliti dengan S3 dapat disimpulkan bahwa kesalahan S3 masuk pada kategori *od* yang berarti data hilang. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang memahami materi, kurang terampil, kurang memahami soal.

2. Hasil kerja S3 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 2 :

Duah buah bilangan cacah berjumlah 80 dan selisih kedua bilangan itu 40. Tentukan kedua bilangan itu!

Hasil penyelesaian S3 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

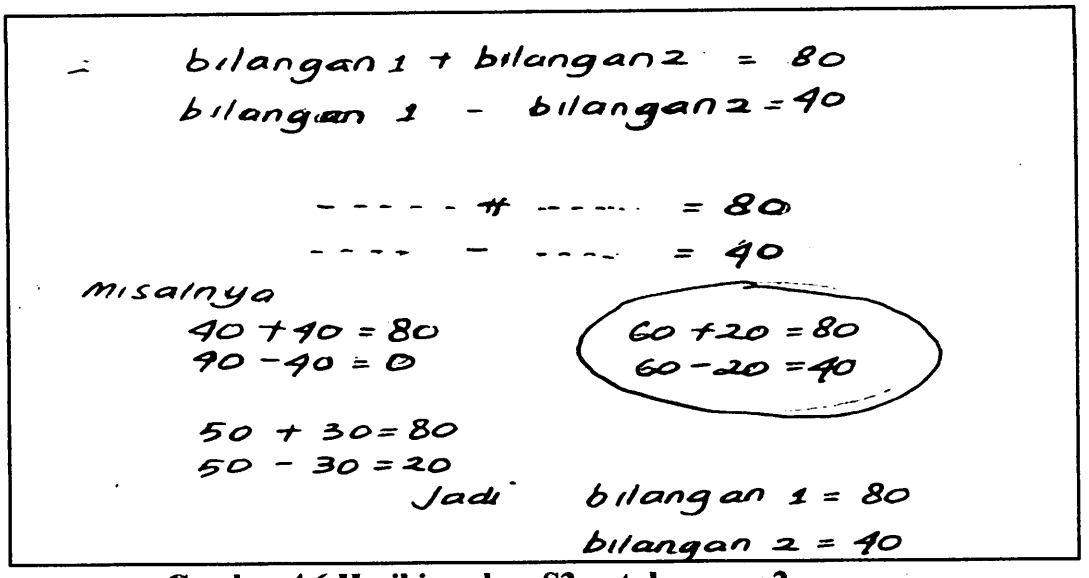

Gambar 4.6 Hasil jawaban S3 untuk nomor 2

Berdasarkan pekerjaan S3 secara tertulis pada soal nomor 1 ini terdapat kesalahan pada proses pengerjaan.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S3 sebagai berikut :

P : Sekarang coba kamu baca soal nomor 2
S3.1 : Dua buah bilangan cacah... dst
P : Apa kamu paham dengan soal tersebut ?
S3.2 : Iya kak, saya paham
P : Apa maksud dari soal tersebut ?
S3.3 : Disuruh mencari dua bilangan yang jika kedua bilangan tersebut dijumlahkan hasilnya 80, dan jika kedua bilangan itu dikurangi, hasilnya 40.
P : Ya bagus. Kemudian langkah apa yang kamu lakukakan selanjutnya ?
S3.4 : Selanjutnya saya buat titik-titik kosong yang nantinya bakal diisi dua bilangan yang ditanyakan tersebut dan yang pertama saya beri tanda "+" dengan hasil 80. Kemudian yang satunya saya buat tanda "-" dengan hasil 40
P : Kenapa tandanya "-" ?
S3.5 : Ya karna selisih kak, yang saya tau kalau selisih itu berarti dikurangi. Benar ta kak ?
P : Iya benar. Kemudian langkah selanjutnya apa ?
S3.6 : Saya mengira-ngira saja kak...
P : Menginga-ngira gimana maksud kamu ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

S3.7 : Ya saya coba-coba terus buat mengarang bilangan yang pas yang jika dijumlahkan hasilnya 80 dan jika dikurangi hasilnya 40
P : Akhirnya ketemu gak ?
S3.8 : Iya kak... ini kak yang saya lingkari
P : Oh iya bagus. Berapa nilai kedua bilangan tersebut ?
S3.9 : 80 dan 40 kak
P3.10 : Loh kok bisa ? kenapa kamu bisa memutuskan kalau bilangan tersebut 80 dan 40
S3.11 : Ya ini kan kak hasilnya, yang atas sama dengan 80, dan yang bawah sama dengan 40
P : Sekarang coba kamu lihat kembali ke atas, kamu kan sudah bikin titik-titik yang nantinya akan diisi dua bilangan yang diminta
S3.12 : Iya kak
P : Coba kamu cek sekarang, 80 dan 40 itu apa ? coba kamu teliti kembali
S3.13 : Oh iya kak, salah. Itu tadi termasuk hasilnya ya
P : Iya, lantas jawaban yang benar bagaimana ?
S3.14 : 60 dan 20 ya kak ?
P : Apa alasannya ?
S3.15 : Ya kan yang menggantikan titik-titik diatas tadi kak
P : Yakin ?
S3.16 : Iya kak
P : Ya, benar. Lantas kenapa tadi kamu salah jawabnya ?
S3.17 : Ya saya kurang teliti kak
P : Ya berarti kamu sekarang sudah tau dimana letak kesalahanmu ?
S3.18 : Iya kak
P : Ok, lain kali harus lebih teliti lagi ya kalau mengerjakan
S3.19 : Iya kak

Berdasarkan pernyataan S3.3 menunjukkan bahwa S3 sudah memahami apa yang diminta dari soal tersebut. Pada pernyataan S3.4 tampak bahwa S3 berusaha menyelesaikan soal tersebut dengan caranya sendiri. Berdasarkan pengamatan jawaban tertulis, tampak bahwa S3 sudah mampu menyelesaikannya dengan baik, namun ia gagal menyimpulkan jawaban yang sebenarnya. Kesalahan tersebut disebabkan karena kurang ketelitian.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *um* yakni manipulasi tidak langsung. Alasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengerjakan tidak sesuai dengan rumus yang ada, jawaban didapat namun ia gagal menyimpulkan.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S3 dan wawancara peneliti terhadap S3 dapat disimpulkan bahwa S3 melakukan kesalahan pada kategori *um* yakni manipulasi tidak langsung. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang teliti dalam menarik kesimpulan, kurang memahami dalam pengambilan kesimpulan jawaban akhir.

3. Hasil kerja S3 pada soal nomor 3

Pada soal nomor 3 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 3 :

Harga 5 kg tepung terigu dan 3 kg tepung kanji adalah Rp 33.300, sedangkan harga 3 kg tepung terigu dan 2 kg tepung kanji adalah Rp 20.700. Tentukan harga 1 kg tepung terigu dan 1 kg tepung kanji ?

hasil penyelesaian S3 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

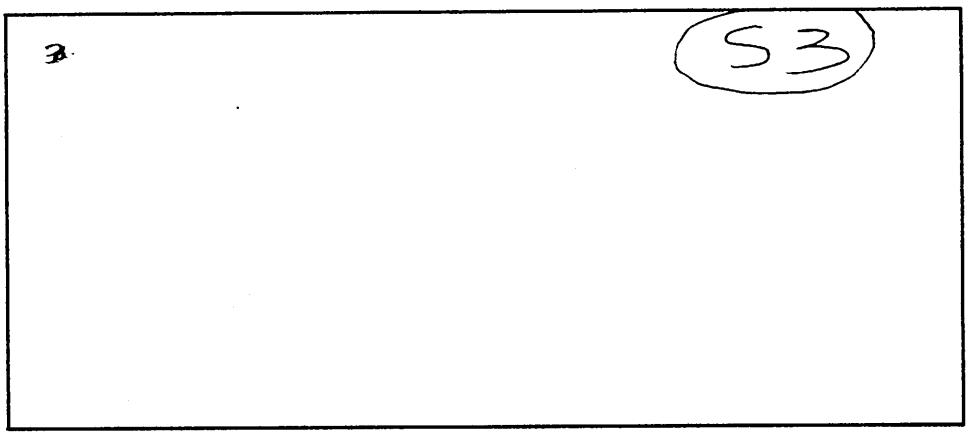

Gambar 4.7 Hasil jawaban S3 untuk nomor 3

Berdasarkan pekerjaan S3 secara tertulis pada soal nomor 3 ini ia tidak mampu menyelesaikannya, ia tidak menjawab sama sekali.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S3 sebagai berikut :

P : Sekarang coba kamu baca soal nomor 3 !
S3.1 : Harga 5 kg tepung terigu....
P : Ya bagus, apa kamu tau maksud dari soal tersebut ?
S3.2 : Ya saya tau yang diketahui dan yang ditanyakan saja kak. Tapi saya gak tau gimana cara mengerjakannya
P : Lah terus, kalau kamu tau yang diketahui dan yang ditanyakan, kenapa gak kamu tulis pada lembar jawaban yang tersedia ?
S3.3 : Ya karna saya gak bisa mengerjakannya kak, jadi ya gak saya tulis sekalian apa yang diketahui dan yang ditanyakan. Kan nanti sama aja gak ada penyelesaiannya
P : Ya tapi kan setidaknya dapat nilai, daripada tidak dikerjakan sama sekali, malah gak dapat nilai sama sekali kan
S3.4 : Iya juga sich kak, ya saya kira gak dapat nilai, jadi ya gak saya tulis kak
P : Ya sudah lain kali kalau misalnya mengerjakannya gak bisa ya jangan sampai dikosongi gitu aja. Paling tidak kamu bisa tulis apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal tersebut
S3.5 : Iya kak...

Berdasarkan pernyataan S3.2 menunjukkan bahwa ia sudah memahami soal yang ada, namun ia tidak menuliskan pada lembar jawaban tentang apa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang sudah diketahui dan ditanyakan dalam soal dikarenakan ia tidak tahu bagaimana cara menyelesaikan soal tersebut.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *ao* yakni kesalahan yang terjadi pada selain ketujuh kategori yang ada. Ia sudah memahami soal yang ada namun ia tidak menuangkan pada lembar jawaban tentang apa yang sudah ia pahami dikarenakan ia tidak bisa menyelesaikan soal tersebut.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S3 dan petikan wawancara antara peneliti dengan S3 dapat disimpulkan bahwa S3 melakukan kesalahan pada kategori *ao* yakni kesalahan yang terjadi pada selain ketujuh kategori yang ada. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang percaya diri dalam menuangkan jawaban, kurang memahami soal yang ada, kurang terampil, ragu-ragu dalam mengerjakan.

4. Hasil kerja S3 pada soal nomor 4

Pada soal nomor 4 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 4 :

Harga 8 buah pensil dan 6 buah penghapus Rp 14.400. harga 6 buah pensil dan 5 buah penghapus Rp 11.200. tentukan harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus ?

Hasil penyelesaian S3 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

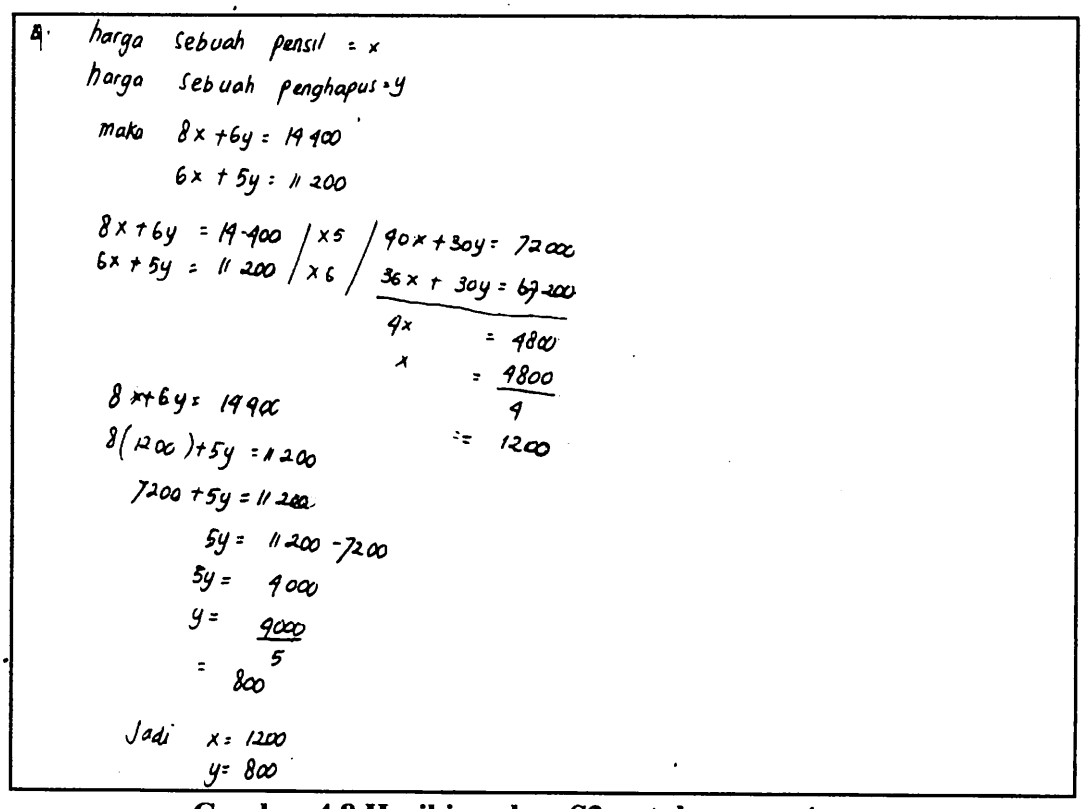
4. harga sebuah pensil = x
harga sebuah penghapus = y
maka 8x + 6y = 14400
6x + 5y = 11200

8x + 6y = 14400 | x5 | 90x + 30y = 72000
6x + 5y = 11200 | x6 | 36x + 30y = 67200
4x = 4800
x = 4800/4
= 1200

8x + 6y = 14400
8(1200) + 5y = 11200
7200 + 5y = 11200
5y = 11200 - 7200
5y = 4000
y = 4000/5
= 800

Jadi x = 1200
y = 800

Gambar 4.8 Hasil jawaban S3 untuk nomor 4

Berdasarkan pekerjaan S3 secara tertulis pada soal nomor 4 ini terdapat kesalahan pada kesimpulan jawaban akhir.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S3 sebagai berikut :

P : Sekarang coba kamu baca soal nomor 4 !
S3.1 : Harga 8 buah pensil..... dst
P : Apa kamu sudah paham dengan soal tersebut ?
S3.2 : Sudah kak
P : Langkah pertama apa yang kamu lakukan ?
S3.3 : Pertama saya memisalkan harga sebuah pensil dengan x, dan harga sebuah penghapus saya misalkan dengan y
P : Itu saja ?
S3.4 : Iya, itu saja kak pemisalannya
P : Kemudian langkas selanjutnya apa ?
S3.5 : Kemudian saya masukkan pemisalan itu dengan apa saja yang sudah diketahui pada soal tadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Ada berapa persamaannya ?
S3.6 : Ada dua kak
P : Sebutkan apa saja persamaannya !
S3.7 : $8x + 6y = 14400$ dan $6x + 5y = 11200$
P : Kemudian apa langkah selanjutnya ?
S3.8 : Kemudian saya eliminasi y, dengan cara persamaan pertama saya kalikan dengan 5, dan persamaan yang kedua saya kalikan dengan 6.
P : Untuk apa kamu mengeliminasi y ?
S3.9 : Ya untuk mencari nilai x
P : Kemudian hasilnya x berapa ?
S3.10 : $x = 1200$
P : Kemudian apa lagi yang akan kamu lakukan ?
S3.11 : Kemudian saya subtitusikan x pada salah satu persamaan yang ada. Yang saya lakukan yakni mensubtitusikan x pada $8x + 6y = 14400$
P : Ok, kemudian diperoleh nilai y kan. Berapa nilai y nya ?
S3.12 : 800 kak
P : Kemudian langkah apa lagi yang kamu lakukan ?
S3.13 : Sudah kak, jadi diperoleh nilai $x = 1200$, dan nilai $y = 800$
P : Sudah, itu saja ?
S3.14 : Sudah kak
P : Apa kamu tau nilai x sebenarnya itu apa ?
S3.15 : Emmm....
P : Coba lihat lagi pekerjaan awal kamu tadi, kamu tadi kan sudah menulis pemisalannya, berarti seharusnya kamu mengembalikan pada pemisalan awalnya yang sudah kamu buat itu. Berarti nilai x itu apa ?
S3.16 : Harga sebuah pensil
P : Bagaimana dengan y ?
S3.17 : Kalau y harga sebuah penghapus
P : Jadinya bagaimana ?
S3.18 : Jadi harga sebuah pensil 1200, dan harga sebuah penghapus 800
P : Coba kamu baca kembali apa yang ditanyakan dari soal tadi ?
S3.19 : Yang ditanyakan itu harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus
P : Berarti apa benar jaaban kamu tadi ?
S3.20 : Salah ya kak
P : Iya, lantas jawaban yang benar bagaimana ?
S3.21 : Ya berarti 1200 x 5 kemudian dijumlahkan dengan 800 x 8
P : Ya benar, kenapa tadi kamu jawab cuman nilai x dan y saja ?
S3.22 : Ya gak teliti kak
P : Ya sudah lain kali kl mengerjakan harus lebih teliti lagi ya
S3.23 : Iya kak

Berdasarkan pernyataan S3.1 . S3.3 , S3.5 , S3.7 , S3.8 , S3.9 , S3.11 ini terbukti bahwa S3 sudah mampu memahami maupun meyelesaikan proses pekerjaan dengan baik. Pada pernyataan S3.18 terdapat kesalahan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil kesimpulan jawaban akhir. Jawaban yang diutarakan tersebut bukanlah jawaban yang diminta dalam soal yang ada.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *oc* yakni kesimpulan hilang. Dalam artian bahwa S3 ini sudah menunjukkan alasan pada level yang tepat namun gagal menyimpulkan. Penyebab kesalahan tersebut tampak pada pernyataan S3.22 yakni kekurangtelitian S3 dalam memutuskan jawaban akhir.

Simpulan: Berdasarakan uraian jawaban S3 dan petikan wawancara peneliti dengan S3, dapat disimpulkan bahwa S3 melakukan kesalahan pada kategori *oc* yakni kesimpulan hilang. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang teliti, kurang memahami soal yang ada, tergesa-gesa dalam memutuskan kesimpulan jawaban akhir.

D. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Keempat (S4)

Dari 4 soal yang dikerjakan, S4 mengalami kesalahan pada soal nomor 1, 2, 3 dan 4, seperti pada uraian berikut:

1. Hasil kerja S4 pada soal nomor 1

Pada soal nomor 1 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 1 :

Toko lestari menjul kursi santai dengan bahan kayu kamper dan kayu jati. Harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu kamper Rp 50.000 dan harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu jati Rp 110.000. suatu hari toko lestari tersebut dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjual 34 buah kursi dengan hasil penjualan sebesar Rp 2.600.000. Tentukan bentuk sistem persamaan linier dua variabelnya!

hasil penyelesaian S4 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

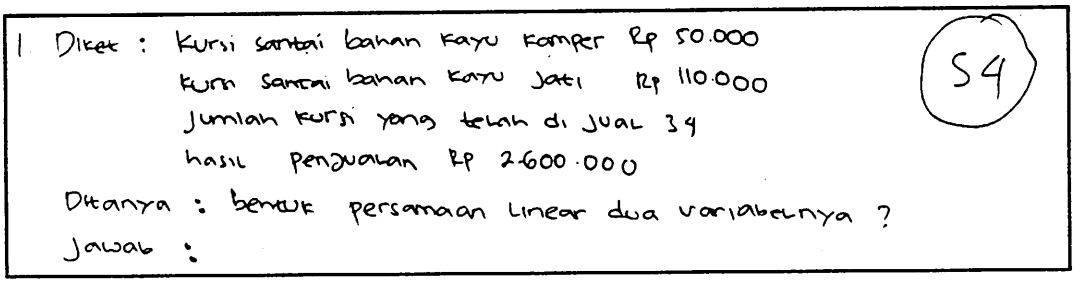
1. Diket : Kursi santai bahan kayu kamper Rp 50.000
Kursi santai bahan kayu jati Rp 110.000
Jumlah kursi yang telah di jual 34
hasil penjualan Rp 2.600.000
Ditanya : bentuk persamaan linear dua variabelnya ?
Jawab :
S4

Gambar 4.9 Hasil jawaban S4 untuk nomor 1

Berdasarkan pekerjaan S4 secara tertulis pada soal nomor 1 ini tampak bahwa S4 tidak mampu menyelesaikan soal tersebut.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S4 sebagai berikut :

P : Sekarang baca soal nomor 1
S4.1 : Toko lestari menjual.... dst
P : Apa yang bisa kamu peroleh dari soal tersebut ?
S4.2 : Yang diketahui dan yang ditanyakan
P : Silahkan bacakan apa saja yang diketahui dan yang ditanyakan dari soal tersebut ?
S4.3 : Harga kursi santai bahan kayu kamper 50000, dan yang dari kayu jati 110000, jumlah kursi yang telah dijual 34 buah, hasil penjualannya 2600000. Yang ditanyakan bentuk persamaan linear dua variabelnya
P : Kemudian bagaimana penyelesaiannya ?
S4.4 : Saya gak tau kak, jadi ya gak saya isi.
P : Padahal kan sudah pernah diajarkan tentang persamaan linear ?
S4.5 : Sudah kak... , tap saya gak faham dengan soal ini
P : Ya sudah kalau begitu

Berdasarkan pernyataan S4.3 menunjukkan bahwa S4 sudah mampu menyebutkan apa yang diketahui serta yang ditanyakan dalam soal tersebut,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namun pada pernyataan S4.4 tampak bahwa ia tidak mampu menyelesaikan soal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *shp* yakni masalah hirarkhi keterampilan. Ekspresi masalah hirarkhi keterampilan ditunjukkan antara lain S4 tidak dapat menyelesaikan permasalahan karena kurang atau tidak nampaknya kemampuan keterampilan.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S4 dan petikan wawancara peneliti dengan S4 dapat disimpulkan bahwa S4 melakukan kesalahan pada kategori *shp* yakni masalah hirarkhi keterampilan. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang memahami materi, kurang terampil dalam menyelesaikan soal.

2. Hasil kerja S4 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 2 :

Duah buah bilangan cacah berjumlah 80 dan selisih kedua bilangan itu 40. Tentukan kedua bilangan itu!

Hasil penyelesaian S4 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

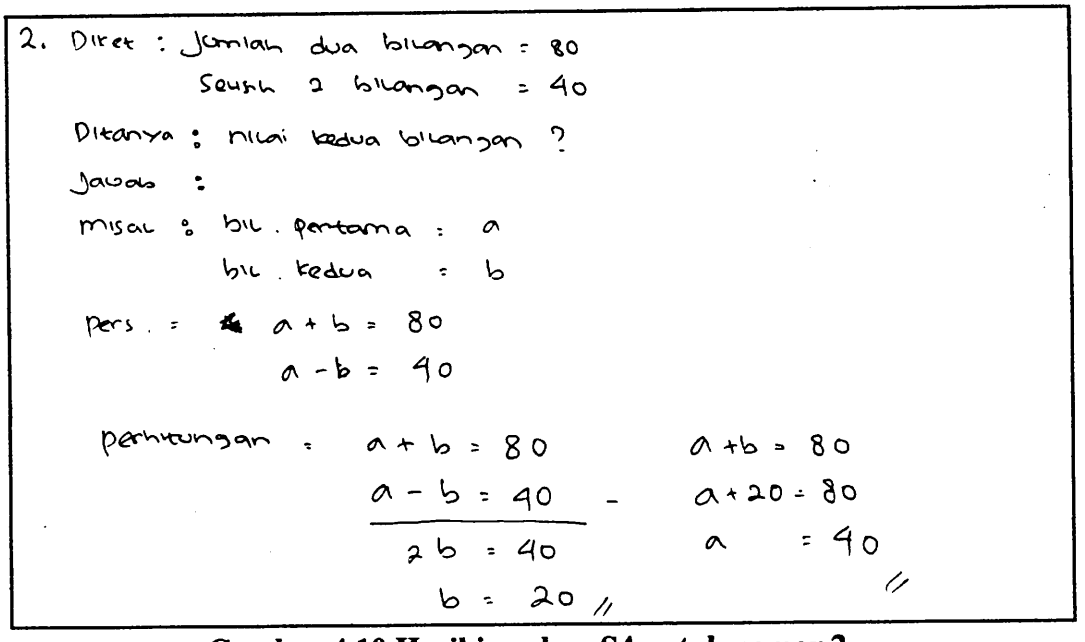
2. Diket : Jumlah dua bilangan = 80
Selisih 2 bilangan = 40
Ditanya : nilai kedua bilangan ?
Jawab :
misal : bil. pertama : a
bil. kedua : b
pers. = a + b = 80
a - b = 40
perhitungan : a + b = 80
a - b = 40 -
2b = 40
b = 20 //
a + b = 80
a + 20 = 80
a = 40 //

Gambar 4.10 Hasil jawaban S4 untuk nomor 2

Berdasarkan pekerjaan S4 secara tertulis pada soal nomor 2 ini terdapat kesalahan pada kesimpulan jawaban akhir.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S4 sebagai berikut :

P : Coba kamu baca soal nomor 2 !
S4.1 : Dua buah bilangan cacah..... dst
P : Apa kamu tau maksud dari soal ini ?
S4.2 : Maksudnya itu ada dua bilangan, bila dijumlahkan hasilnya 80, dan kedua bilangan itu selisihnya 40
P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut ?
S4.3 : Nilai kedua bilangan
P : Ok, sekarang apa langkah pertama yang harus kamu lakukan ?
S4.4 : Pertama, saya misalkan bilangan pertama dengan a, sedangkan bilangan kedua saya misalkan dengan b.
P : Kemudian selanjutnya bagaimana ?
S4.5 : Selanjutnya saya buat persamaannya. Persamaan yang pertama yakni a + b = 80
P : Alasannya apa ?
S4.6 : Ya karna berdasarkan soal tadi itu jumlah kedua bilangannya 80, maka ketika saya masukkan kedalam pemisalan itu menjadi a + b = 80

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Ok bagus sekali. Kemudian langkah selanjutnya apa ?
S4.7 : Kemudian persamaan yang kedua yakni a – b = 40, karna yang diketahui selisih kedua bilangan
P : Ya bagus... kemudian proses apalagi yang perlu dikerjakan ?
S4.8 : Langkah pertama saya menghilangkan a dulu
P : Maksudnya menghilangkan itu apa ?
S4.9 : Ya itu lo kak, mengeliminasi maksudnya
P : Oh iya bagus. Kemudian hasilnya berapa yang b ?
S4.10 : 20 kak
P : Kemudian selanjutnya ?
S4.11 : Selanjutnya saya masukkan nilai b ke salah satu persamaan yang ada
P : Hasilnya berapa ?
S4.12 : 40 kak
P : Apa sudah benar perhitungannya?
S4.13 : Saya rasa sudah benar kak
P : oh ya, coba sekarang kamu lihat lagi. a + b = 80 kan. Kemudian b kamu masukkan.... dan diperoleh nilai 40. Coba kamu cek lagi perhitungannya dengan lebih teliti lagi
S4.14 : Oh iya kak, ternyata perhitungan saya ada yang salah
P : Ok, salahnya dimana ?
S4.15 : Saya salah menghitung pengurangannya kak
P : Bagaimana seharusnya ?
S4.16 : Seharusnya 80 dikurangi 20 itu hasilnya 60
P : Lah hasil yang kamu tulis tadi berapa ?
S4.17 : 40 kak
P : Lah kenapa kamu tulis 40 ?
S4.18 : Saya salah kak, kurang teliti, hehehe
P : Ya sudah lain kali kalau mengerjakan harus lebih teliti lagi ya
S4.19 : Iya kak

Berdasarkan pernyataan S4.2 tampak bahwa S4 sudah mampu memahami soal dengan baik. Dalam pernyataan S4.4 -10 tampak bahwa S4 sudah mampu menyelesaikan langkah-langkah pengoperasian dengan baik. Namun terdapat kesalahan ketika dalam perhitungan akhir yakni pada pernyataan S4.14-15. Hal ini yang menyebabkan kesalahan dikarenakan kurangnya ketelitian dalam menghitung.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *ip* yakni prosedur tidak tepat. Pada kasus ini S4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha mengoperasikan pada level yang tepat pada suatu masalah, namun S4 salah dalam pengoperasian perhitungannya.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S4 dan petikan wawancara peneliti dengan S4 dapat disimpulkan bahwa S4 melakukan kesalahan pada kategori *ip* yakni prosedur tidak tepat. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang teliti, kurang terampil dalam perhitungan.

3. Hasil kerja S4 pada soal nomor 3

Pada soal nomor 3 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 3 :

Harga 5 kg tepung terigu dan 3 kg tepung kanji adalah Rp 33.300, sedangkan harga 3 kg tepung terigu dan 2 kg tepung kanji adalah Rp 20.700. Tentukan harga 1 kg tepung terigu dan 1 kg tepung kanji ?

Hasil penyelesaian S4 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

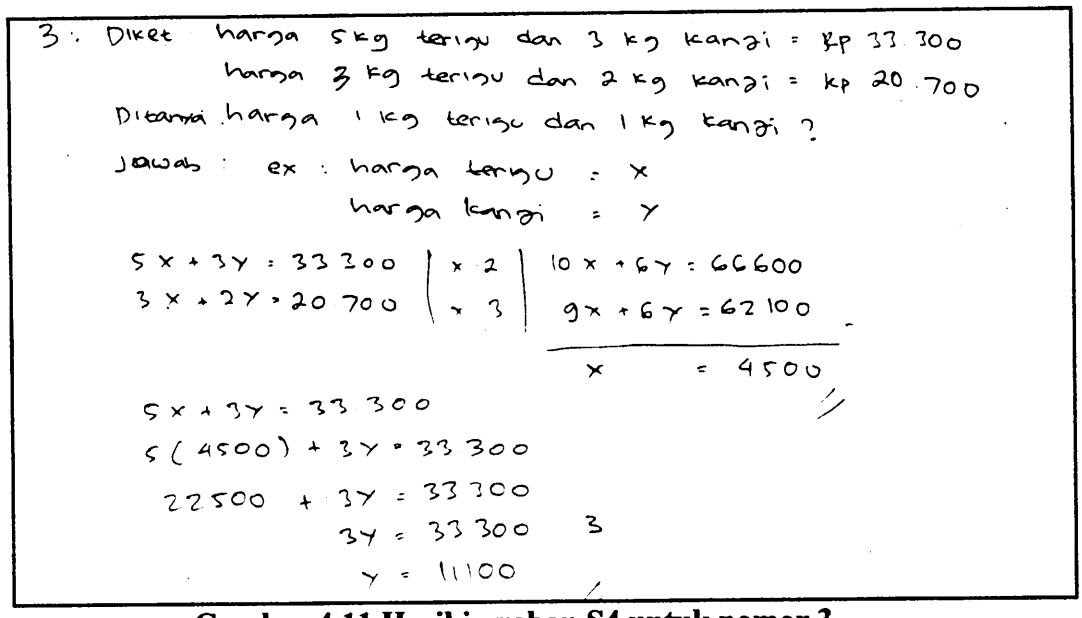
3. Diket harga 5 kg terigu dan 3 kg kanji = Rp 33.300
harga 3 kg terigu dan 2 kg kanji = Rp 20.700
Ditanya harga 1 kg terigu dan 1 kg kanji ?
Jawab : ex : harga terigu = x
harga kanji = y

$5x + 3y = 33300 \mid \times 2 \mid 10x + 6y = 66600$
$3x + 2y = 20700 \mid \times 3 \mid 9x + 6y = 62100$ −
$x = 4500$

$5x + 3y = 33300$
$5(4500) + 3y = 33300$
$22500 + 3y = 33300$
$3y = 33300$ 3
$y = 11100$

Gambar 4.11 Hasil jawaban S4 untuk nomor 3

Berdasarkan pekerjaan S4 secara tertulis pada soal nomor 3 ini terdapat kesalahan pada proses perhitungan.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S4 sebagai berikut :

P : Sekarang coba lanjut pada soal nomor 3, silahkan dibaca dulu soalnya !
S4.1 : Harga 5 kg tepung terigu dan.... dst
P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut ?
S4.2 : Harga 5 kg terigu dan 3 kg kanji Rp 33.300
P : Sudah, itu saja ?
S4.3 : Belum kak, masih ada lagi
P : Lanjutkan, apa lagi yang diketahui dari soal tersebut ?
S4.4 : Harga 3 kg terigu dan 2 kg kanji Rp 20.700
P : Sudah ?
S4.5 : Sudah kak..
P : Ya sudah, sekarang apa yang ditanyakan dsri soal tersebut ?
S4.6 : Harga 1 kg terigu dan 1 kg kanji
P : Ok.... sudah paham ya dengan soal ini ?
S4.7 : Sudah kak
P : Ok, sekarang langkah pertama yang akan kamu lakukan apa ?
S4.8 : Itu kak, pertama saya misalkan dulu harga terigu perkilonya dengan x, sedangkan kanji dengan y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Kanji / harga kanji perkilo ?
S4.9 : Ya kak, maksud saya harga kanji perkilonya
P : Ok... selanjutnya bagaimana ?
S4.10 : Selanjutnya yang diketahui tadi saya rubah pada pemisalan x dan y
P : Jadinya bagaimana persamaan tersebut ?
S4.11 : $5x + 3y = 33300$ dan yang satunya menjadi $3x + 2y = 20700$
P : Ya... bagus. Selanjutnya apa yang akan kamu lakukan dari kedua persamaan tersebut ?
S4.12 : Selanjutnya saya mau mengeliminasi y
P : Untuk apa ?
S4.13 : Ya untuk mencari nilai x kak
P : Oh ya, bagus. Bagaimana cara mengeliminasinya ?
S4.14 : Pada persamaan pertama itu saya kalikan 2. Kemudian persamaan yang kedua saya kalikan dengan 3
P : gunanya apa ?
S4.15 : Ya agar y nya hilang kak
P : Ya, kemudian bagaimana ?
S4.16 : Kemudian persamaan pertama menjadi $10x + 6y = 66600$ dan yang satunya menjadi $9x + 6y = 62100$. Lah kemudian $6y - 6y$ kan 0 kak. Jadi ketemu deh nilai x nya
P : Berapa nilai x nya ?
S4.17 : 4500 kak
P : Ya bagus, selanjutnya bagaimana ?
S4.18 : Selanjutnya saya subtitusikan x pada salah satu persamaan awal tadi kak
P : apa gunanya ?
S4.19 : Ya untuk mencari nilai y
P : Lantas, berapa nilai y sekarang setelah di substitusi itu ?
S4 .20 : 11100
P : Apa sudah benar ?
S4.21 : Ya benar kak
P : kalau gitu coba kamu cek proses subtitusinya dari awal lagi, kamu cek baik-baik perhitungannya
S4.22 : Kan benar kak $5 (4500) + 3y = 33300$
P : Ya lanjutkan saja, kamu cek dulu perhitungan selanjutnya
S4.23 : Jadi $22500 + 3y = 33300$
P : Ya sudah bagus, kelanjutannya bagaimana ?
S4.24 : $3y = 33300 : 3$
P : Loh kok bisa jadi seperti itu ?
S4.25 : Emmm....
P : 22500 nya kenapa kok hilang ?
S4.26 : Aduh jadi bingung saya kak
P : Ya seharusnya kan 22500 nya pindah ruas. Jadinya 33300 dikurangi 22500
S4.27 : Oh gitu ya kak
P : Iya, kemudian setelah ada hasilnya, baru deh hasil perhitungan tersebut di bagi 3. Apa kamu tau alasannya ?
S4.28 : Emmmm....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Ya dibagi 3 itu kan untuk memperoleh y. Ini kan masih 3y. Lah untuk menghilangkan angka 3 nya itu maka harus pindah ruas, yakni bilangan perhitungan awal tadi tinggal dibagi dengan 3. Ya akhirnya ketemu deh nilai y yang diminta

S4.29 : Oh jadi gitu ya kak...

P : Iya. Mangkanya kamu harus sering-sering berlatih mengerjakan soal-soal serta jngn lua, harus tetap teliti dalam mengerjakan tiap-tiap soal yang ada

S4.30 : Iya kak...

Berdasarkan pernyataan S4.2-6 tampak bahwa S4 sudah mampu memahami soal dengan baik. S4 sudah mampu memisalkan apa yang diketahui kedalam sebuah persamaan linear yakni tampak pada pernyataan S4.8-9. Berdasarkan pernyataan S4.10-19 tampak bahwa S4 sudah mampu menyelesaikan persamaan tersebut dengan baik. Namun terdapat kesalahan pada perhitungan akhir dikarenakan kekurangtelitian dalam mengoperasikan perhitungannya yang tampak pada pernyataan S4.24.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *ip* yakni prosedur tidak tepat. Pada kasus ini S4 berusaha mengoperasikan pada level yang tepat pada suatu masalah, namun S4 salah dalam pengoperasian perhitungannya.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S4 dan petikan wawancara peneliti dengan S4 dapat disimpulkan bahwa S4 melakukan kesalahan pada kategori *ip* yakni prosedur tidak tepat. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang teliti, tergesa-gesa, kurang terampil dalam pengoperasian perhitungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Hasil kerja S4 pada soal nomor 4

Pada soal nomor 4 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 4 :

Harga 8 buah pensil dan 6 buah penghapus Rp 14.400. harga 6 buah pensil dan 5 buah penghapus Rp 11.200. tentukan harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus ?

Hasil penyelesaian S4 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

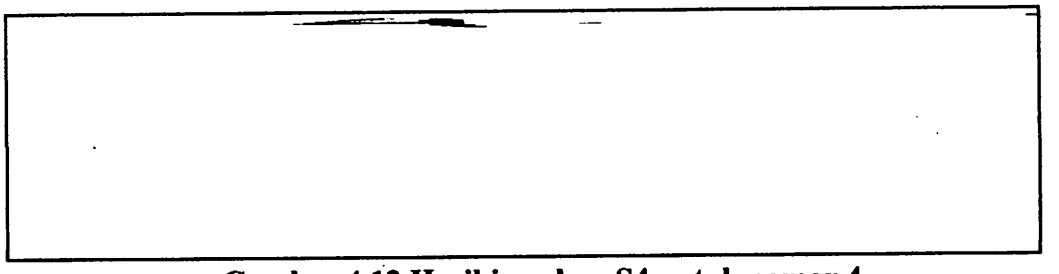

Gambar 4.12 Hasil jawaban S4 untuk nomor 4

Berdasarkan pekerjaan S4 secara tertulis pada soal nomor 4 ini tidak terdapat jawaban sama sekali.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S4 sebagai berikut :

P : Loh kenapa soal nomor 4 ini tidak kamu isi sama sekali ? padahal kan soalnya juga hampir sama dengan soal nomor 3 ?
S4.1 : Saya belum sempat baca soal nomor 4 kak
P : Kenapa ?
S4.2 : Karna tadi itu waktu mau baca soal nomor 4 tu waktunya habis kak
P : Oh, berarti waktunya gak cukup ya
S4.3 : Iya kak
P : Mangkanya kalau ngerjakan itu harus memperhitungkan waktu yang tersedia pula biar semua soal bisa terjawab dengan baik
S4.4 : Iya kak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Ya sudah, cukup sampai disini dulu ya. Makasih ya atas waktunya buat wawancara sama saya

S4.5 : Iya kak

Berdasarkan pernyataan S4.1-3 tampak bahwa S4 tidak mengerjakan soal tersebut dikarenakan kurangnya waktu untuk mengerjakan. Sehingga S4 hanya sekedar menulis nomor soal saja.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *ao* yakni above other. Dinyatakan pada kategori ini dikarenakan tidak adanya respon dalam soal tersebut dalam artian tidak mengerjakan sama sekali.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S4 dan petikan wawancara peneliti dengan S4 dapat disimpulkan bahwa S4 melakukan kesalahan pada kategori *ao* yakni above other. faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang bisa memperhitungkan waktu yang ada.

E. Deskripsi dan Analisis Data Subjek Kelima (S5)

Dari 4 soal yang dikerjakan, S5 mengalami kesalahan pada soal nomor 2, 3 dan 4, seperti pada uraian berikut:

1.Hasil kerja S5 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soal nomor 2 :

Dua buah bilangan cacah berjumlah 80 dan selisih kedua bilangan itu 40. Tentukan kedua bilangan itu!

hasil penyelesaian S5 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

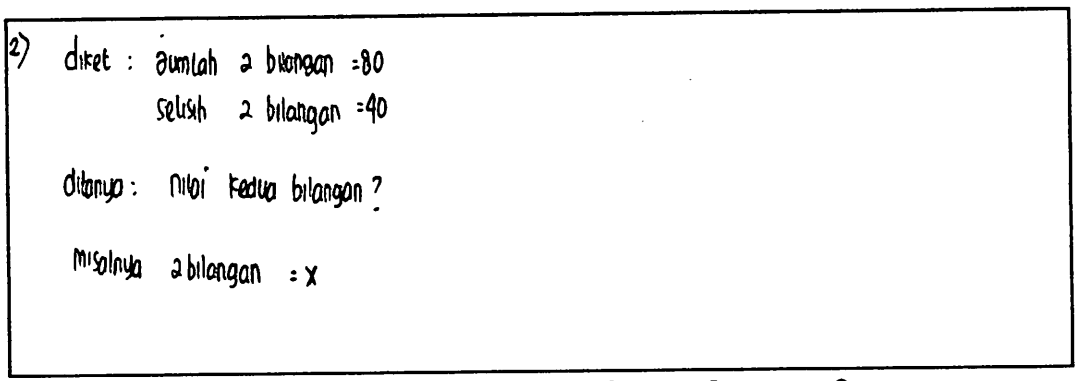
2) diket : jumlah 2 bilangan = 80
selisih 2 bilangan = 40

ditanya : nilai kedua bilangan ?

misalnya 2 bilangan = x

Gambar 4.13 Hasil jawaban S5 untuk nomor 2

Berdasarkan pekerjaan S5 secara tertulis pada soal nomor 2 ini S5 hanya mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan saja.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S5 sebagai berikut :

P : Sekarang, coba kamu baca soal nomor 2 !
S5.1 : Dua buah bilangan cacah.... dst
P :Aapa kamu paham dengan soal tersebut ?
S5.2 : Saya gak bisa mengerjakannya kak, jadi saya hanya menulis yang diketahui dan yang ditanyakan saja
P : Apa saja yang diketahui dalam soal tersebut ?
S5.3 : Jumlah dua bilangan adalah 80, selisih dua bilangan 40
P : Ok, kemudian apa yang ditanyakan dari soal tersebut ?
S5.4 : Nilai kedua bilangan
P : Ya, jadi kamu belum bisa menyelesaikan soal tersebut ya...
S5.5 : Iya kak, saya bingung, gak tau caranya sama sekali kak
P : oh, ya sudah kalau begitu. Lain kali kalau ada waktu akan saya jelaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan S5.3 dan S5.4 menunjukkan bahwa S5 mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan dalam soal nomor 2. Namun pada pernyataan S5.5 menunjukkan bahwa S5 tidak mampu menyelesaikan soal tersebut dikarenakan tidak paham bagaimana cara menyelesaikannya.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *shp* yakni masala hirarkhi keterampilan. Ekspresi masalah hirarkhi keterampilan ditunjukkan antara lain S5 tidak dapat menyelesaikan permasalahan karena kurang atau tidak nampaknya kemampuan keterampilan.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S5 dan petikan wawancara peneliti dengan S5 dapat disimpulkan bahwa S5 melakukan kesalahan pada kategori *shp* yakni masala hirarkhi keterampilan. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni tidak memahami materi, tidak memahami soal, tidak terampil.

2.Hasil kerja S5 pada soal nomor 3

Pada soal nomor 3 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 3 :

Harga 5 kg tepung terigu dan 3 kg tepung kanji adalah Rp 33.300, sedangkan harga 3 kg tepung terigu dan 2 kg tepung kanji adalah Rp 20.700. Tentukan harga 1 kg tepung terigu dan 1 kg tepung kanji ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil penyelesaian S5 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

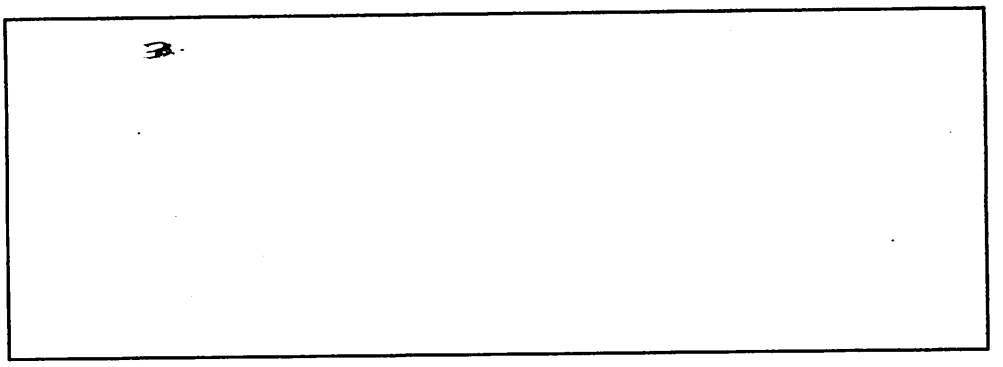

Gambar 4.14 Hasil jawaban S5 untuk nomor 3

Berdasarkan pekerjaan S5 secara tertulis pada soal nomor 3 ini S5 tidak mengerjakan sama sekali.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S5 sebagai berikut :

P : loh kenapa gak dikerjakan ?
S5.1 : waktunya gak cukup kak, saya terlalu lama mengerjakan soal nomor 4 kak
P : ya sudah, lain kali kamu juga harus memperhitungkan waktu baik-baik ya, agar semua soal bisa terjawab dengan baik
S5.2 : iya

Berdasarkan pernyataan S5.1 dan S5.2 menunjukkan alasan bahwa S5 tersebut tidak mengerjakan lantaran kekurangan waktu. Ia kurang bisa memperhatikan waktu yang ada.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *ao* yakni above other. Dinyatakan pada kategori ini dikarenakan tidak adanya respon dalam soal tersebut dalam artian tidak mengerjakan sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S5 dan petikan wawancara peneliti dengan S5 dapat disimpulkan bahwa S5 melakukan kesalahan pada kategori *ao* yakni *above other*. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang memperhitungkan waktu yang ada.

3.Hasil kerja S5 pada soal nomor 4

Pada soal nomor 4 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 4 :

Harga 8 buah pensil dan 6 buah penghapus Rp 14.400. harga 6 buah pensil dan 5 buah penghapus Rp 11.200. tentukan harga 5 buah pensil dan 8 buah penghapus ?

Hasil penyelesaian S5 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

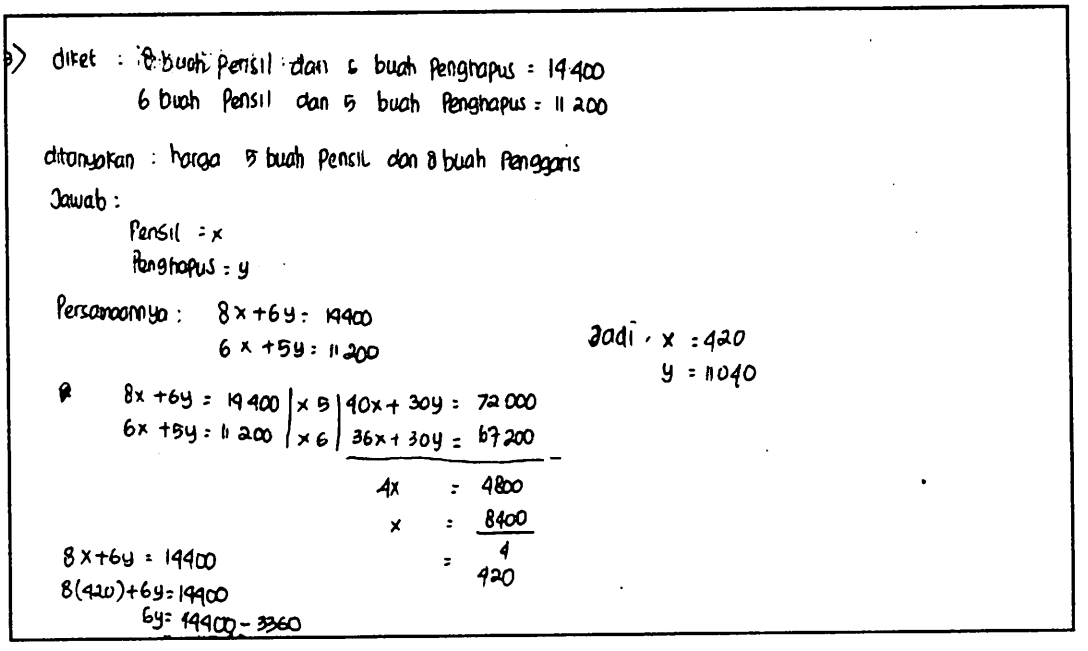

Gambar 4.15 Hasil jawaban S5 untuk nomor 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pekerjaan S5 secara tertulis pada soal nomor 4 ini terdapat kesalahan pada kesimpulan jawaban dipertengahan proses perhitungan.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S5 sebagai berikut :

P : Sekarang coba kamu baca soal nomor 4
S5.1 : Harga 8 buah pensil.... dst
P : Apa kamu sudah paham dengan soal tersebut ?
S5.2 : Ya sudah paham saya kak
P :Aapa saja yang bisa kamu peroleh dari soal tersebut ?
S5.3 : Yang diketahui kak, harga 8 buah pensil dan 6 buah penghapus adalah 14400, kemudian 6 buah pensil dan 5 buah penghapus adalah 11200
P : Apa benar itu saja yang diketahui ?
S5.4 : Iya benar kak
P : Ok, lantas sekarang apa yang ditanyakan dalam soal tersebut ?
S5.5 : Harga 5 buah pensil dan 8 buah penggaris
P : Ya, selanjutnya, langkah pertama apa yang kamu lakukan ?
S5.6 : Pertama, saya memisalkan pensil dengan x, sedangkan penghapus dengan y
P :Yang benar itu pensil atau harga sebuah pensil ?
S5.7 : Oh iya kak, maksud saya itu harga sebuah pensil kak
P : Ya baguslah kalau begitu, selanjutnya apa lagi yang akan kamu lakukan ?
S5.8 : Selanjutnya saya rubah yang diketahui dari soal tadi pada pemisalan x dan y
P : Seperti apa perubahan pemisalannya itu ?
S5.9 : Ya jadi pada persamaan pertama itu menjadi $8x + 6y = 14400$, terus, persamaan yang keduanya itu menjadi $6x + 5y = 11200$
P : Setelah kedua persamaan itu kamu ketahui, lantas apa yang akan kamu lakukan selanjutnya ?
S5.10 : Saya mau mengeliminasi y
P : Apa gunanya ?
S5.11 : Untuk mengetahui nilai x kak
P : Bagaimana caranya ?
S5.12 : Persamaan pertama itu saya kalikan 5, sedangkan persamaan yang satunya itu saya kalikan dengan 6
P : Bagaimana hasil perhitungannya itu ?
S5.13 : Persamaan yang pertama itu jadi $40x + 30y = 72000$, persamaan yang keduanya menjadi $36x + 30y = 67200$.
P : Ya bagus, kelanjutannya bagaimana ?
S5.14 : Selanjutnya dikurangi kak
P : Dikurangi bagaimana maksud kamu ?
S5.15 : Ya gitu kak, persamaan yang atas, dikurangi persamaan yang bawahnya (sambil menunjuk hasil pekerjaannya)
P : Terus hasilnya bagaimana ?
S5.16 : $4x = 4800$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P : Kemudian ?
S5.17 : Loh ternyata yang bawah saya salah tulis e kak
P : yang mana ?
S5.18 : Ini kak, seharusnya 4800, tp saya tulis 8400 e kak, wah berarti jawaban sampai kebawahnya pasti salah semua ya kak ?
P : Iya... mangkanya kalau ngerjakan harus lebih teliti lagi yaa..
S5.19 : Iya kak....
P : Ya sudah, makasih ya atas waktunya, jangan lupa belajar lebih rajin dan lebih teliti lagi ya
S5.20 : Ok kak...

Berdasarkan pernyataan S5.3 dan S5.5 tampak bahwa S5 sudah memahami soal dengan baik. Berdasrkan pernyataan S5.6-14 tampak bahwa S5 sudah mampu membuat pemisalan persamaan serta menyelesaikannya dengan baik, namun terdapat kesalahan pada perhitungan di pertengahan penyelesaian jawaban, sehingga mempengaruhi hasil akhir yang diminta dari soal tersebut. Kesalahan tersebut tampak pada pernyataan S5.16-17, dalam perhitungan awal memang benar, namun terdapat kesalahan pengopian data ketika menurunkan pada perhitungan yang selanjutnya.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *rlc*. Pada situasi ini siswa menunjukkan suatu kompetisi operasi pada level tertentu dan kemudian menurunkan ke operasi yang lebih rendah, biasanya untuk kesimpulan.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S5 dan petikan wawancara peneliti dengan S5 dapat disimpulkan bahwa S5 melakukan kesalahan pada kategori *rlc* . Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang teliti, tergesa-gesa, kurang terampil dalam proses pengoperasian pehitungan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Deskripsi dan Analisis Data Sujek keenam (S6)

Dari 4 soal yang dikerjakan, S6 mengalami kesalahan pada soal nomor 1 dan 2 seperti pada uraian berikut:

1.Hasil kerja S6 pada soal nomor 1

Pada soal nomor 1 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 1 :

Toko lestari menjual kursi santai dengan bahan kayu kamper dan kayu jati. Harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu kamper Rp 50.000 dan harga sebuah kursi santai dengan bahan kayu jati Rp 110.000. suatu hari toko lestari tersebut dapat menjual 34 buah kursi dengan hasil penjualan sebesar Rp 2.600.000. Tentukan bentuk sistem persamaan linier dua variabelnya!

Hasil penyelesaian S6 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

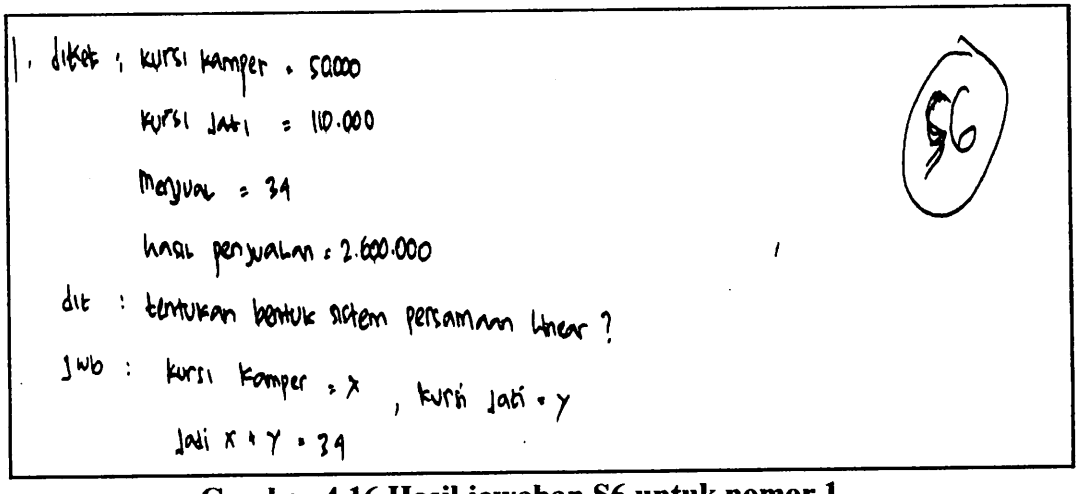
1. diket : kursi kamper = 50000
kursi jati = 110.000
menjual = 34
hasil penjualan = 2.600.000
dit : tentukan bentuk sistem persamaan linear ?
jwb : kursi kamper = x , kursi jati = y
jadi x + y = 34

S6

Gambar 4.16 Hasil jawaban S6 untuk nomor 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pekerjaan S6 secara tertulis pada soal nomor 1 ini terdapat kurangnya kesimpulan jawaban.

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara antara peneliti dengan S6 sebagai berikut :

P : Sekarang coba kamu baca soal nomor 1
S6.1 : Toko lestari menjual kursi santai....dst
P : Apa kamu paham soal tersebut ?
S6.2 : Sedikit kak
P : Apa saja yang diketahui dari soal tersebut ?
S6.3 : Harga kursi kamper 50000, kalau kursi jati 110000
P : Maksudnya itu harga perbuah atau bagaimana ?
S6.4 : Ya, maksud saya perbiji kak
P : Ok, apa ada lagi yang diketahui dari soal tersebut ?
S6.5 : Toko tersebut dapat menjual 34 buah kursi dengan hasil 2600000
P : Apa yang ditanyakan dari soal tersebut ?
S6.6 : Disuruh menentukan bentuk system persamaan linearnya
P : Persamaan linear dua atau tiga variable ? kalau memaknai soal itu harus jelas lo ya, jangan meremehkan kata-kata
S6.7 : Oh iya kak, itu disuruh menentukan bentuk system persamaan dua variabelnya
P : Kemudian, bagaimana jawaban kamu ?
S6.8 : Yang pertama itu saya buat pemisalan kak, kursi kamper saya misalkan dengan x, kl yang jati saya misalkan dengan y.
P : Kemudian persamaannya jadi seperti apa ?
S6.9 : $x + y = 34$
P : Sudah ta ? apa benar itu saja ?
S6.10 : Gak tau kak, yang saya bisa cuman gini kak
P : Berarti menurut kamu masih ada persamaan lagi ya ?
S6.11 : Mungkin c kak, tapi saya gak tau persamaannya seperti apa lagi
P : Ok, lain kali kalau ada waktu akan saya jelaskan

Berdasarkan pernyataan S6.3, S6.5-6 menunjukkan bahwa S6 sudah mampu menyebutkan apa saja yang diketahui maupun yang ditanyakan dalam soal tersebut. Namun S6 hanya mampu menyebutkan salah satu persamaan aja, sehingga kurang sempurnalah jawaban yang diminta pada soal nomor 1 ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *oc* yakni kesimpulan hilang. Masuk pada kategori ini dikarenakan kurangnya kesimpulan berdasarkan soal yang diminta. Siswa kurang memahami bagaimana cara membentuk persamaan dari sebuah soal cerita yang tersedia.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S6 dan petikan wawancara peneliti dengan S6 dapat disimpulkan bahwa S6 melakukan kesalahan pada kategori *oc* yakni kesimpulan hilang. Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang memahami materi, kurang memahami soal.

2.Hasil kerja S6 pada soal nomor 2

Pada soal nomor 2 menyangkut materi sistem persamaan linear dua variabel bentuk soal cerita.

Soal nomor 2 :

Duah buah bilangan cacah berjumlah 80 dan selisih kedua bilangan itu 40. Tentukan kedua bilangan itu!

Hasil penyelesaian S6 pada lembar jawaban adalah sebagai berikut:

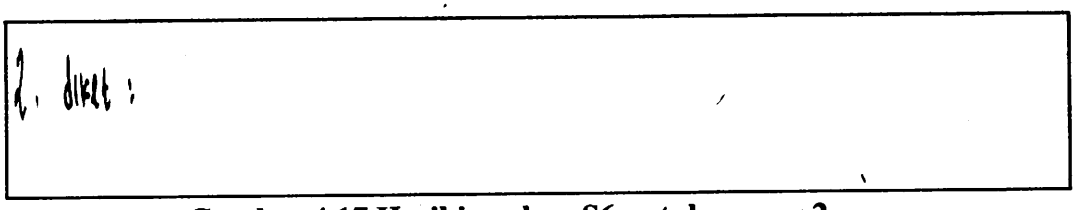

Gambar 4.17 Hasil jawaban S6 untuk nomor 2

Berdasarkan pekerjaan S6 secara tertulis pada soal nomor 2 ini S6 tidak mengerjakan sama sekali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui faktor penyebabnya, diberikan petikan wawancara peneliti dengan S6 sebagai berikut :

P : Kenapa nomor 2 tidak dikerjakan ?
S6.1 : Saya nggak bisa kak, saya nggak tau maksud dari soal tersebut kak...
P : Kenapa tidak berusaha mencoba mengerjakannya ?
S6.2 : Saya malu kak
P : Malu sama siapa ?
S6.3 : Saya malu kak, takut salah....
P : Loalah, ngapain harus malu, kita harus bisa percaya diri. Percaya bahwa kita pasti bisa mengerjakannya
S6.4 : Saya itu sering kak nggak ngerjakan soal yang sama sekali tidak saya pahami, saya mau ngarang jawaban tapi malu banget kak, takut salah
P : Ya sudah, lain kali kamu harus bisa lebih percaya diri ya, masalah benar salahnya, urusan belakangan, yang penting kita mau usaha buat mencari penyelesaiannya
S6.5 : Iya kak
P : Ya sudah, makasih ya atas waktunya. Jangan lupa rajin belajar ya

Berdasarkan pernyataan S6.1-4 menunjukkan bahwa S6 kurang percaya diri dalam menungkan jawabannya, sehingga tidak menjawan soal tersebut sama sekali.

Berdasarkan identifikasi kesalahan menurut kriteria Watson, kesalahan tersebut masuk pada kategori *ao.* Ia sudah memahami soal yang ada namun ia tidak menuangkan pada lembar jawaban tentang apa yang sudah ia pahami dikarenakan ia kurang percaya diri dengan jawabannya sendiri.

Simpulan: Berdasarkan uraian jawaban S6 dan petikan wawancara peneliti dengan S6 dapat disimpulkan bahwa S6 melakukan kesalahan pada kategori *ao.* Faktor yang menyebabkan kesalahan tersebut yakni kurang percaya diri, kurang memahami materi, kurang memahami soal yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel Simpulan Analisis

Subyek	Salah nomor	kategori							
		id	*ip*	*od*	*oc*	*rlc*	*um*	*shp*	*ao*
1	2	√							
	4				√				
2	1					√			
	2								√
3	1			√					
	2						√		
	3								√
	4				√				
4	1							√	
	2		√						
	3		√						
	4								√
5	2							√	
	3								√
	4					√			
6	1				√				
	2								√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id